

## Panggilan yang Tak Dapat Diabaikan (Bagian 2)



Sabat 10  
3 Desember | Prancis  
Richard

**Catatan Editor:** *Richard sementara bermain dengan kakaknya ketika ia dengan tidak sengaja memecahkan kaca indah penghias pintu depan rumah mereka. Takut akan reaksi ayahnya, Richard memohon pada Allah untuk menjaga ayahnya agar tidak marah.*

**K**etika ia tiba, ayah saya melihat pintu dengan pecahan kaca yang berserakan. Dia bertanya: "Siapakah yang melakukan ini?" Saya menjawab, "saya." Lalu ia bertanya: "Apakah kamu terluka?" "Apaka kamu baik-baik saja?"

Dia mengatakan kepada saya bahwa hal yang paling penting ialah bahwa saya aman dan tidak terluka. Dia mengatakan bahwa kaca itu tidak penting baginya—

tapi akulah yang penting. Reaksinya sungguh menakjubkan bagi saya, dan saya percaya bahwa itu adalah jawaban langsung dari Allah. Sejak saat itu saya benar-benar yakin, 100 persen, bahwa Tuhan itu ada. Melalui peristiwa ini saya tidak pernah mempertanyakan keberadaan Allah lagi, saat itu saya masih berusia 10 tahun.

### Memperluas Rumah Ibadah

Karena bisnis ayah saya berjalan dengan baik, kami mampu membeli rumah di Villejuif. Ketika kami pindah, ayah saya menjelaskan kepada pemilik villa yang telah kami sewa bahwa pengalaman di rumah ibadah itu sangat baik, dan yang akan kami lakukan sekarang adalah kami ingin meniadakan dinding yang membatasi kedua villa sehingga menjadi satu dan kami bisa memiliki rumah ibadah yang lebih besar. Pemilik rumah dengan senang hati setuju, dan rumah ibadah ini menjadi rumah ibadah resmi di Villejuif.

Satu tahun kemudian, saya melakukan *Bar Mitzvah* (ini adalah

perayaan masa akhil balik dalam upacara Yahudi), dan pada saat yang sama saya mengikuti kursus dari Taurat Talmud yaitu kami mulai belajar bahasa Ibrani, dan doa-doa Yahudi, ritual, perayaan-perayaan, dan Alkitab. Kami memiliki waktu bebas pada hari Kamis dan Minggu dan sepanjang pagi semua anak laki-laki Yahudi di Villejuif pergi ke rumah ibadah dan bersiap untuk *Bar Mitzvah*. *Bar Mitzvah* berarti "Anak Firman." Saat itu saya berusia 12 tahun.

#### **"Diperkenalkan sebagai Seorang "Yahudi"**

Saya menjalani hidup bersama dengan teman-teman kafir saya di sekolah umum. Salah satu dari teman saya ini berasal dari keluarga Advent, tapi saya belum mengetahuinya saat itu. Namanya Imanuel. Ayahnya adalah Manuel dan ibunya adalah Manuela. Mereka adalah keluarga yang berasal dari Barcelona, Spanyol.

Lalu suatu hari kelompok kami pergi ke rumah Imanuel. Ketika kami tiba, ia memperkenalkan saya sebagai "seorang Yahudi" kepada orangtuanya. Bagi saya, ini cukup aneh karena dia tidak pernah memperkenalkan saya sebagai seorang Yahudi sebelumnya. Ayahnya sangat tertarik. Beberapa waktu kemudian saya menyadari bahwa Manuel seorang yang berpikiran misionaris. Tidak ada yang bisa meninggalkan rumahnya tanpa diberi banyak bahan bacaan untuk membawa orang tersebut menjadi orang

Kristen. Sebelum menjadi seorang Advent, pria ini adalah seorang komunis yang sangat militan, ingin menobatkan semua orang menjadi komunis.

Ia mengatakan: "Oh, Anda adalah seorang Yahudi. Itu sangat menarik. Tahukah Anda bahwa kami adalah orang Yahudi rohani." Saya bertanya: "Apakah itu? Saya tidak pernah mendengar tentang orang Yahudi rohani. Saya tahu tentang Katolik, Protestan, bahkan Saksi Yehova... tetapi Yahudi rohani?"

"Ya," jawab Manuel. "Anda tahu, Anda aman di sini. Kami makan makanan halal." Kami tidak vegetarian, tapi selalu pergi ke pusat perbelanjaan makanan halal kota Paris untuk membeli daging dan hal-hal lain.

"Dan keluarga kami juga memelihara Sabat," tambahnya. Saya kaget mendengarnya, tapi pada saat itu saya tidak terlalu tertarik dengan agama. Namun setiap kali saya datang ke rumahnya, Manuel menunjukkan beberapa ayat Alkitab. Saya mengatakan kepadanya, "Itu Alkitab Anda, bukan Alkitab saya. Itu tidak benar." Tapi dia mengatakan: "Anda dapat memeriksa dengan Alkitab Anda sendiri."

Jadi saya mengambil referensinya dan memeriksanya dengan Alkitab Yahudi saya dan melihat bahwa itu sama seperti yang tertulis dalam Alkitabnya Manuel. Tetapi kemudian saya tidak memikirkan lagi tentang hal itu.

Setahun berlalu dan saya mulai kencan dengan putri tunggal Manuel, Lilliane. Manuel sangat

kurang senang dengan ini karena ia ingin putrinya menikah dengan seorang Advent. Tetapi ia terus berusaha supaya saya bertobat.

Suatu hari ia bertanya: "Mengapa Anda tidak datang ke gereja kami untuk melihat bagaimana ibadah kami?" Saya berkata: "Mengapa tidak?"

Jadi pada hari Sabat pagi, ketika orangtua saya pikir saya akan ke sekolah, saya justru pergi ke gereja Advent. Saya menemukan program Sekolah Sabat sangat menarik. Gurunya adalah anak dari seorang pendeta Advent yang telah menjadi Ketua Daerah Israel beberapa tahun sebelumnya. Dia telah tinggal di Israel dan tahu bahasa Ibrani dan Alkitab dengan sangat baik. Saya mendengar sambil menikmati pelajarannya, dan setelah itu saya mengatakan pada Manuel bahwa pelajarannya sangat baik sekali dan saya akan datang lagi. Sejak saat itu, saya mulai pergi ke gereja Advent gantinya pergi ke sekolah pada hari Sabat. Tapi ayah

saya berpikir bahwa saya berada di sekolah.

### **Tekanan Berat**

Roh Kudus bekerja di hati saya terus-menerus dan Dia menuntun saya langkah demi langkah. Tapi kemudian sesuatu yang mengerikan terjadi. Ayah Lilliane ini, Manuel, adalah seorang tukang listrik, pekerjaan setiap hari adalah memperbaiki lift. Suatu hari sementara bekerja, Manuel tiba-tiba merasa sakit. Dia kehilangan keseimbangan dan jatuh ke bawah terowongan lift. Karena terluka parah, ia dilarikan ke rumah sakit dan tidak lama kemudian ia meninggal.

Ini adalah tekanan yang berat bagi saya. Manuel masih muda dan kuat—baru berusia 47 tahun. Dan dia adalah seorang yang percaya teguh dalam Kristus. Pengalaman ini membantu saya untuk berpikir lebih dalam tentang kehidupan dan kematian.

(Bersambung).

## Panggilan yang Tak Dapat Diabaikan (Bagian 3)



Sabat 11  
10 Desember | Prancis  
Richard

Saya menghadiri pemakaman Manuel dan mendengarkan khotbah pendeta. Setelah penguburan, saya membuat janji untuk bertemu dengan pendeta. Ketika kami bertemu saya mengatakan kepadanya bahwa saya ingin mengetahui lebih banyak tentang agama Advent, dan bertanya apakah dia bisa membantu saya belajar Alkitab. Ia senang melakukan hal ini, kemudian Lillian dan saya belajar bersama-sama dengannya.

### Memberitahu Orangtua

Karena hubungan saya dengan Lillian semakin serius, saya ingin orangtua saya tahu tentang hubungan kami. Mereka sama sekali tidak senang karena mereka ingin saya menikahi seorang gadis Yahudi. Mereka mengatakan kepa-

da saya, "Jangan pergi dengan dia. Anda masih muda—ada banyak gadis lain." Tetapi mereka tidak bisa menghalangi saya dari mengasihi Lillian.

Lalu muncul ide lain dalam pikiran ayah saya. "Mengapa kamu tidak pergi ke Kanada? Ayah akan membiayaimu untuk pergi dan belajar di sana." Ayah saya memiliki delapan saudari perempuan yang telah bermigrasi ke Kanada.

Pada awalnya, saya tidak dapat di yakinkan. Tapi kemudian suatu hari ketika saya dalam keadaan tidak senang—dan saya tidak tahu mengapa—saya pergi ke toko ayah saya dan berkata kepadanya: "OK, beri saya uang, saya akan pergi ke Kanada." Tanpa berkata sepatah kata pun pada Lilliane, saya membeli tiket dan berangkat.

Kemudian saya mendapat kabar bahwa dia menangis dan orangtuanya berusaha untuk menghiburnya. Dan entah bagaimana caranya, dia mendapatkan alamat bibi saya di mana saya tinggal di Kanada, dan dia menulis surat kepada saya. Saya sudah berada di sana selama tiga

minggu, tetapi ketika saya menerima surat ini, hati saya tergerak. Saya membeli tiket lain dan kembali ke Prancis.

Ayah saya tidak senang. Dia mencoba segala cara untuk menghalangi kami, tetapi ketika ia melihat betapa serius hubungan kami, ia mengundang Lilliane ke rumah kami dan mencoba meyakinkan dia untuk berbalik menjadi Yahudi. Tetapi kemudian ia menemukan bahwa ternyata saya yang sebenarnya sedang dalam proses diubah menjadi seorang Advent.

Dia mengatakan kepada saya, "nenek moyangmu kehilangan segalanya di banyak negara karena mereka menolak untuk bertobat, dan tiba-tiba Anda juga akan ditobatkan? Jika Anda melakukannya, Anda akan menjadi penganiaya orang Yahudi seperti semua orang Kristen."

Lalu ayah saya berbicara dengan rabi—dengan banyak rabi. Mereka memutuskan bahwa rabi-rabi ini akan datang ke rumah kami untuk mencoba meyakinkan saya supaya tidak menjadi orang Kristen. Selama satu bulan, seorang rabi yang berbeda datang ke rumah kami setiap malam.

"Yesus bukan orang baik," kata mereka. "Dia seorang legenda, seorang nabi palsu." Mereka mengatakan semua jenis argumen. Tetapi ketika ayah saya melihat bahwa tidak ada yang bisa mengubah pikiran saya, dia memutuskan untuk mengusir saya keluar dari rumahnya. "Anda bukan lagi anak saya," katanya. Dan kemudian ia berkabung

#### Pos Misi

➔ Richard Elofer berkuliah di Universitas Advent Collonges dan menjadi seorang pendeta. Dia melayani di Israel selama beberapa tahun sebelum dia kembali ke Paris untuk bekerja di antara penduduk Yahudi dan mendirikan Pusat Persahabatan Advent—Yahudi di sana, Sebagian persembahan sabat ke tiga belas pada triwulan ini akan membantu pembelian lahan untuk pusat pelayanan yang baru ini. Terima kasih untuk pemberian Anda.

untuk saya seolah-olah saya telah meninggal.

"Saya tidak dapat mengubah pikiran saya."

Saya keluar dari rumah ayah saya dan tinggal di rumah seorang pendeta Advent, dan bekerja sebagai akuntan di Hotel E'cole. Dua minggu setelah ayah saya mengusir saya keluar dari rumah, orangtua saya datang menemui saya di tempat kerja. Ayah saya memohon pada saya untuk mengubah pikiran dari menjadi seorang Kristen dan kembali ke rumah.

"Saya tidak dapat mengubah pikiran saya," saya menjawab.

"Tolong jangan lakukan itu," pintanya.

Setelah kami berdiskusi mereka pergi, dan saya tidak melihat ayah saya lagi selama sepuluh tahun. Ibu saya adalah orang yang lebih pengertian, tapi ayah saya melarang dia untuk melihat saya. Dia

mengancam akan menceraikannya jika dia datang menemui saya. Tapi dia punya bisnis pakaian sendiri di pasar, jadi kadang-kadang saya bisa melihatnya di sana.

Setahun setelah kami mulai belajar Alkitab, Lillian dan saya dibaptis dan menikah. Kami menikah dengan catatan sipil pada hari Jumat. Pada hari Sabat kami dibaptis, dan pada hari Minggu kami menikah di gereja Advent dan pada hari Seninnya kami pergi ke Israel.

Kami tinggal selama tiga minggu di Israel. Sementara kami di sana saya menemukan hanya ada 50 anggota Advent di negara ini. Pendeta mengatakan kepada kami, "Kita tidak bisa melakukan

penginjilan apa pun di antara orang Yahudi." Tetapi pendeta ini bukan seorang Yahudi dan saya tahu itu tidak benar karena saya adalah seorang Yahudi.

Ketika saya melihat situasi ini, saya menangis. Saat itu Lillian mencoba untuk menghibur saya, saya katakan: "Suatu hari, saya akan menjadi pendeta di sini." Saya tidak tahu mengapa saya mengatakan demikian, karena saat itu saya belum memutuskan untuk menjadi seorang pendeta, tapi sejak saya mengatakan hal tersebut, saya memiliki perasaan yang kuat bahwa Tuhan memanggil saya untuk menjadi seorang pendeta—khususnya di antara orang Yahudi.



## “Hidup untuk Mendapat Nilai A 10+” (Bagian 1)



Sabat 12  
17 Desember | Rumania  
Pendeta Daniel

**P**royek ini dimulai dengan tantangan sederhana—“Beri Allah satu jam sehari.” Ini adalah janji yang ditanggapi secara serius oleh Pendeta Daniel Chirileanu. Sementara melayani sebagai Direktur Pemuda Konferens, ia dan tokoh pemuda lainnya ditantang oleh Direktur Pemuda Uni Rumania untuk menulis di selembar kertas apa yang akan mereka lakukan untuk Allah tahun itu.

Apakah ada cara yang lebih baik dari menghabiskan satu jam dengan Tuhan untuk merencanakan bagaimana menjangkau dan memelihara orang muda? Pendeta Daniel menegaskan.

“Itu adalah tahun yang paling produktif bagi saya,” katanya. “Saya berjanji kepada Tuhan bahwa saya harus melakukannya

satu jam setiap hari. Waktu yang saya pilih adalah dari pukul 23.00 sampai tengah malam karena saya tahu bahwa kemudian saya akan bebas.”

Selama waktu tersebut, Pendeta Daniel sering mendapat ilham tentang kebutuhan orang muda dan banyak daftar kegiatan yang muncul dalam pikirannya. Ketika tidak ada ide, ia sering menggunakan waktu satu jam untuk berdoa, atau membaca.

“Tapi dalam hal apa pun, waktu itu bukan milik saya,” katanya. “Itu milik Tuhan.”

### “Bagaimana Jika Kita Dapat...”

Kemudian satu malam ide yang sangat menarik muncul. “Bagaimanakah jika kita dapat melibatkan anggota jemaat yang memiliki pendidikan yang tinggi—anggota gereja yang memiliki banyak pengetahuan—menjangkau orang muda (yang telah hidup secara duniawi) dalam cara yang akademis? Bagaimanakah jika kita menawarkan program gaya hidup sukses bagi siswa di sekolah umum?”

### Fakta Terkini

- Pegunungan Carpathian Rumania adalah rumah bagi 400 jenis unik mamalia, termasuk chamois Carpathian, sejenis kambing gunung.
- Populasi terbesar dari beruang cokelat di Eropa tinggal di Rumania.
- Timisoara, Rumania, adalah Kota Eropa pertama yang diterangi oleh lampu jalan listrik, pada tahun 1884.

Saat ia berpikir tentang hal itu, idenya terbentuk dalam tiga tujuan utama. Proyek ini akan:

1. Mendidik anak-anak dan remaja dalam keterampilan hidup yang sukses.
2. Mengembangkan hubungan dengan guru dan orang lain dalam pengaturan akademik.
3. Mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam program dan bergabung dalam kegiatan seperti Pathfinder dan program pelayanan pemuda Advent lainnya.

### Membuka Pintu

Tetapi sebelum mendekati sekolah-sekolah dengan ide yang ia miliki, Pendeta Daniel mendorong anggota Advent yang ada di konferensinya untuk terlibat dengan berbagai jenis kegiatan penjangkauan masyarakat, seperti gerakan anti merokok dan inisiatif pendidikan kesehatan lainnya.

"Dan ketika sekolah melihat

bahwa kita memperhatikan keadaan lingkungan sekitar kita, dan tidak hanya tertarik, tapi kita juga memiliki materi pendidikan yang sangat baik, mereka akan meminta kita untuk membantu mereka," kata Pendeta Daniel.

Itu adalah pintu terbuka yang ia telah cari dan doakan. Diadakanlah pertemuan dengan kepala sekolah dan guru, Pendeta Daniel mendengarkan kebutuhan dan keprihatinan mereka. Negara Rumania memiliki enam wilayah yang terpisah, semuanya memiliki perbedaan dalam budaya, ekonomi, dan sosial, kelompok ingin merancang sebuah kegiatan yang akan sesuai dengan kebutuhan wilayah mereka.

Jadi dengan bantuan dari guru, Pendeta Daniel melakukan survei di kalangan mahasiswa dan menemukan bahwa di kota-kota kebutuhan terbesar adalah memerangi kecanduan di berbagai hal dan di daerah pedesaan adalah mengajar anak-anak bagaimana berperilaku dalam masyarakat—masalah moral dan perilaku. kebutuhan penting lainnya adalah untuk membantu orang muda dalam bimbingan karier. Satu lagi kebutuhan yang penting di semua tingkatan usia yaitu belajar bagaimana hidup sehat.

Berdasarkan informasi ini, Pendeta Daniel mampu menyatukan semua tingkatan usia—program pendidikan yang sesuai dengan usia berdasarkan pada anak-anak dan kepentingan orang muda serta kebutuhan khusus daerah setempat.

### Disambut Hangat

Pimpinan sekolah dan guru merasa senang. Program, yang disebut "Hidup untuk Mendapat Nilai A 10+" akan ditawarkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan akan menampilkan beragam tema dan seminar untuk setiap tingkat kelas dan usia. Beberapa bidang termasuk kesehatan dan gizi, mengatasi pelbagai kecanduan, pengembangan pribadi dan perilaku yang baik, hubungan sosial dan masalah khusus untuk usia remaja, keuangan pribadi, dampak teknologi dan bagaimana menggunakan internet secara bertanggung jawab, dan banyak lagi.

"Satu-satunya syarat yang ditanamkan kepada mereka adalah bahwa kita tidak menyajikan se-

minar yang berhubungan dengan agama di sekolah-sekolah," kata Pendeta Daniel. "Tapi kita bisa mengajak para siswa dan guru untuk datang ke perkemahan pemuda Advent untuk program khusus yaitu kita akan mengadakan kebaktian, berdoa, menyanyikan lagu-lagu rohani, dan melakukan kegiatan lainnya secara bersama-sama."

Perkemahan satu minggu telah terbukti sukses dengan kehadiran 80 untuk 130 siswa setiap tahun. Guru diundang untuk menghadiri perkemahan bersama dengan siswa mereka, dan mereka menjadi bagian dari tim pembimbing. Terkadang, kepala sekolah juga turut hadir.

(Bersambung).

